

# IMPLEMENTASI AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS TERHADAP PENGAMALAN AKHLAK PADA KOMUNITAS FORDISMI (FORUM DISKUSI MAHASISWA ISLAM) IAIN KENDARI

**Adam Al-Barki<sup>1</sup>, Muh. Ikhsan<sup>2</sup>, Aminuddin<sup>3</sup>, Ni'matu Zuhrah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi IQT IAIN Kendari

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari

<sup>4</sup> Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari

e-mail: <sup>1</sup>[adamalbarki11@gmail.com](mailto:adamalbarki11@gmail.com), <sup>2</sup>[ichank\\_ar@yahoo.co.id](mailto:ichank_ar@yahoo.co.id)  
<sup>3</sup>[Aminudin.noni71@yahoo.co.id](mailto:Aminudin.noni71@yahoo.co.id). <sup>4</sup>[nimatuzzuhrah@gmail.com](mailto:nimatuzzuhrah@gmail.com)

## **Abstract**

This research is a descriptive qualitative study with the Living Qur'an method, aiming to analyze how the Implementation of Al-Qur'an and Hadith Verses on Moral Practice in the FORDISMI Community (Islamic Student Discussion Forum) IAIN Kendari. The type of research used is a combined field and library research, the data sources are the results of interviews, a list of activities. The data were analyzed based on the similarity of categories and then concluded. From the results of the analysis, the researchers found 3 points, namely: 1) The evidences of the verses of the Qur'an and Hadith applied in the form of the dignity of a Muslim, noble character, the rights of a Muslim, strengthening the ties of friendship, threats to people who disturb Muslims, reconcile disputes between Muslims, help Muslims. 2) Implementation is realized through ta'lim activities, deliberation, infiradi practice and charity reports. 3) The activity intended by this community is trying to form an activity that keeps repeating every day and tries to practice verses and hadiths in the daily lives of members.

**Keywords:** *Proposition, Morals, Fordismi*

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode *Living Qur'an*, bertujuan untuk menganalisis bagaimana Implementasi Ayat Al-Qur'an dan Hadis Terhadap Pengamalan *Akhlak* Pada Komunitas FORDISMI (Forum Diskusi Mahasiswa Islam) IAIN Kendari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian gabungan lapangan dan pustaka (*combined field and library*), sumber data berupa hasil wawancara, daftar kegiatan. Data di analisis berdasarkan kesamaan kategori kemudian disimpulkan. Dari hasil analisis peneliti menemukan 3 poin yaitu: 1) Dalil ayat al-Qur'an dan Hadis yang diterapkan berupa martabat seorang muslim, *akhlak* yang mulia, hak-hak seorang muslim, mempererat tali silaturahmi, ancaman bagi orang-orang yang mengganggu kaum muslim, mendamaikan perselisihan diantara orang Islam, menolong orang Islam. 2) Implementasi di realisasikan melalui kegiatan ta'lim, musyawarah, amalan *infiradi* dan laporan amal. 3) Kegiatan yang dimaksudkan komunitas ini berusaha untuk membentuk suatu kegiatan yang terus berulang setiap harinya dan berusaha mengamalkan ayat dan hadis dalam keseharian kehidupan anggota.

**Kata Kunci:** *Dalil, Akhlak, Fordismi*

## A. Pendahuluan

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya, motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai pengarah perbuatan, anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang diabaikan. Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu guru bahasa Arab di MAN 1 Kendari yaitu (Su'mawati Achmad) bahwa Sebelum menggunakan buku paket bahasa arab kurikulum 2013, motivasi belajar siswa kurang, hal ini dikarenakan pada kurikulum sebelumnya guru lebih banyak menjelaskan sedangkan siswa hanya mendengarkan, isi dan susunan dari buku paket sebelumnya sulit untuk dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa kurang meningkat. Tetapi setelah menggunakan buku paket motivasi belajar siswa meningkat hal ini dapat dilihat dengan kriteria kelulusan maksimum (KKM) yang meningkat (Hasil Wawancara 13 Februari 2020).

Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai. Tetapi menurut Clayton Alderfer motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin (Nashar, 2004: 34). Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar di sekolah, dan motivasi itu sendiri dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Semakin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar (Masni, 2015: 39). Selain Motivasi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2010: 2).

Proses terjadinya belajar sangat sulit diamati. Karena itu orang cenderung melihat tingkah laku manusia untuk disusun menjadi pola tingkah laku yang akhirnya tersusunlah suatu model yang menjadi prinsip-prinsip belajar yang bermanfaat sebagai bekal untuk memahami, mendorong dan memberi arah kegiatan belajar. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah

satu penentu keberhasilan pendidikan (Fadlillah, 2014: 13-14). Sehingga pola pembelajaran baru di sekolah menggunakan kurikulum 2013 merubah pola pikir dari terpusat kepada guru menjadi kepada siswa. Jadi guru yang pada awalnya sebagai sumber informasi sekarang siswa yang aktif untuk mencari informasi terlebih dahulu. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, siswa dapat memperoleh sumber belajar dengan sangat mudah, akses internet dan kecanggihan teknologi mendominasi perkembangan siswa untuk aktif mencari. Pada dasarnya teknologi dan informasi menjadi sarana wajib dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang di terapkan pada saat proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan di Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Kendari, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua golongan, yaitu, Ada dua sumber data yang penyusun gunakan, yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder:

1. Data primer adalah hasil wawancara dengan anggota Komunitas FORDISMI Mahasiswa IAIN Kendari, literatur seperti dokumentasi-dokumentasi resmi, buku-buku daftar kegiatan, hasil penelitian yang berwujud laporan buku harian yang dipandang memiliki keterkaitan dalam pembahasan penelitian ini.
2. Data sekunder adalah berbagai macam literature yang dipandang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini seperti kitab-kitab tafsir (Tafsir Ibnu Kasir, Tafsir At-Tabari, Tafsir Al-Qurtubi dan Tafsir Al-Muniri).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik yaitu : Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis mencakup empat kegiatan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data, Uji keabsahan data dilaksanakan secara kredibilitas atau uji kepercayaan sebagai berikut : Perpanjangan , Pengamatan, Meningkatkan kecermatan dalam penelitian, dan Triangulasi antara lain Triangulasi sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi dan waktu.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa deskripsi mengenai sejarah dua hal utama yaitu tempat penelitian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, lokasi penelitian dan juga sejarah komunitas Forum Diskusi Mahasiswa Islam (FORDISMI) kemudian lebih lanjut mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang berupa data lapangan, *genealogi* pemahaman mahasiswa terhadap ayat al-Qur'an dan hadis yang mempengaruhi dari segi perubahan karakter dan *akhlak*, penjelasan para ulama mengenai dalil ayat al-Qur'an dan hadis pada komunitas FORDISMI Mahasiswa IAIN Kendari.

### **C.1. Sejarah IAIN Kendari**

Sejarah berdirinya IAIN Kendari dimulai dari terbentuknya Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Alauddin Makassar di Kendari pada tahun 1967. Selanjutnya, atas dukungan dari Gubernur Sulawesi Tenggara yang menjabat saat itu, yaitu Edi Sabara beserta tokoh masyarakat Sulawesi Tenggara, Fakultas cabang IAIN Alauddin Makassar akhirnya berubah status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari yang berdiri secara otonom pada tanggal 21 Maret 1997. Selama kurun waktu 17 tahun, IAIN Kendari telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 7 kali.

Nur Alim menjadi pejabat Ketua STAIN yang mengakhiri perjalanan sejarah STAIN dan membawa sejarah baru dengan peningkatan status kelembagaan menjadi IAIN Kendari pada tahun 2014. Nur Alim dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh Menteri Agama RI pada tanggal 4 Maret 2015 di Jakarta.

## **C.2. FORDISMI IAIN Kendari**

Komunitas yang berada di IAIN Kendari salah satunya Komunitas FORDISMI merupakan singkatan dari Forum Diskusi Mahasiswa Islam yang merupakan komunitas mahasiswa Islam dengan kader mahasiswa yang berasal dari kalangan mahasiswa IAIN Kendari.

Kemudian pada tahun 2017 melalui musyawarah oleh lima mahasiswa dari 4 kampus yang berbeda di Kendari, diantaranya: Hariyanto mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK), Iswanto mahasiswa program studi Agroteknologi Universitas Haluoleo (UHO), Iman mahasiswa Poltekkes program studi keperawatan, Ardiansyah mahasiswa IAIN Kendari program studi Pendidikan Bahasa Arab, Slamet Nurfajar Lita mahasiswa IAIN Kendari program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Saat itu FORDISMI masuk di IAIN Kendari, tahun 2018 awal bulan, yang di bentuk oleh Ardiansyah dan Slamet Nurfajar Lita, awal pengkaderan jumlah anggota 63 orang mahasiswi dan 21 orang mahasiswa. Komunitas FORDISMI di IAIN Kendari merupakan Institusi pendidikan Islam hal tersebut dirasa sangat menarik dan sejalan dengan tujuan Fordismi. Komunitas yang berusaha mengajak pada perubahan kearah yang lebih baik dalam menerapkan nilai-nilai agama dan memberikan perubahan khususnya dikalangan pemuda, berada di lingkungan IAIN Kendari dirasa seperti berada dalam rumah. Suatu tujuan FORDISMI menerapkan ajaran Islam dalam keseharian sedangkan IAIN Kendari mempunyai lingkungan dan sumber dayailmu pengetahuan agama yang memadai.

Dalil pedoman yang digunakan dalam komunitas Fordismi adalah mencakup 6 poin, yaitu:

### 1) Tauhid

Pembahasan tauhid menjadi yang pertama dipelajari sebagai wasilah menuju pada perubahan karakter pada anggota komunitas, berikut dalil yang dikemukakan dalam komunitas FORDISMI (Forum Diskusi Mahasiswa Islam) IAIN Kendari:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Terjemahnya:

*Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun (Q.S. An-Nisa>[4] : 36).*

Bahwa satu-satunya illah yang patut untuk disembah hanyalah Allah. Juga disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan dari Sayyidina Abu> Dzar R.a Rasulullah Saw bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ عَنْ الْحُسَيْنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا الْأَسْوَدِ الدِّيَلِيِّ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ أبيضٌ وَهُوَ نَائِمٌ ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدْ اسْتَيْقِظَ فَقَالَ ( مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ ) . قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ ؟ قَالَ ( وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ ) . قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ عَلَى رِغْمِ أَنْفِ أَبِي ذَرٍّ ( وَكَانَ أَبُو ذَرٍّ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا قَالَ وَإِنْ رِغْمِ أَنْفِ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ هَذَا عِنْدَ الْمَوْتِ أَوْ قَبْلَهُ إِذَا تَابَ وَنَدِمَ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ غُفِرَ لَهُ

Artinya:

*Telah menceritakan kepada kami Abu Muammar, telah menceritakan kepada kami Abdu Waris, dari husein, dari Abdullah bin Buraidah dari yahya bin ya'mar, telah menceritakan kepadanya sesungguhnya bapak singa, telah menceritakan kepadanya sesungguhnya abu dzar Radiallahi anhuma, Rasulullah saw bersabda, tidak ada seorang hambapun yang mengucapkan Lailahailah kemudian ia mati di atas keyakinan tersebut, kecuali dia masuk surga.*

Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ شَبِيبٍ حَدَّثَنَا هَشِيمٌ حَدَّثَنَا كُوْثِرُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي عَمْرٍ : عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا نَجَاةٌ هَذَا الْأَمْرَ الَّذِي نَحْنُ فِيهِ ؟ قَالَ : مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ فَهُوَ لَهُ نَجَاةٌ قَالَ حُسَيْنٌ سَلِيمٌ أَسَدٌ : إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ

Artinya:

*Telah menceritakan kepada kami Hasan bin Shabib, telah menceritakan kepada kami Hasyim, telah menceritakan kepada kami Kautar bin Hakim dari Nafi' dari Abin Umar dari Abu Bakar Siddiq berkata: Rasulullah saw bersabda: barang siapa yang bersaksi tidak ada tihan yang haq di sembah selain Alah dengan sepenuh hatinya maka dia masuk surga dari pintu mana saja yang ia kehendaki (HR.Muhammad bin Hasan bin Hamzah).*

Dalam pembahasan mengenai iman lebih mengarah pada sifat penghambaan yang murni serta tawakkal sepenuhnya kepada Allah sebagaimana yang sering disebutkan dalam majelis muzakarah yang dilakukan oleh komunitas tersebut, diantara pembahasannya menyebutkan bahwa:

Allah berkuasa atas semua makhluk, Allah yang menghidupkan, Allah yang mematikan, Allah yang memelihara hambanya dan Allah yang memberi rezeki maka sepatutnya bagi manusia untuk menghindari meminta pada makhluk hanya meminta pada Allah, berharap kepada Allah bukan kepada Makhluk (Wawancara, Herianto: 21[04[2020).

2) Ilmu

Ilmu adalah cahaya yang menerangi dalam kegelapan dengan ilmu seseorang dapat membedakan mana yang *haq* dan yang *batil*. Maka kemudian Allah menyebutkan mengenai keuntungan orang yang berilmu sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Mujadilah, Allah swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Muja>dilah'[58] : 11).*

Selain itu juga disebutkan dalam hadis riwayat *Sayyidina muawiyah* Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَفِيرٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ قَالَ قَالَ حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ  
سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ خَطِيْبًا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقَهْهُ فِي  
الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي وَلَنْ تَزَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى  
يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ.

Artinya:

*Telah diceritakan kepada kami Sa'id bin 'afir berkata telah diceritakan kepada kami Ibn Wahab dari Yunus dari Ibnu Syihab berkata, berkata Hamid bin Abdur Rahman saya telah mendengar Mu'awiyah khotiban berkata, saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: barangsiapa yang allah menghendaki kebaikan untuknya, maka allah akan memahamkannya dalam agama saya hanya membagi dan allah yang memberi (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari)*

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْزِيُّ . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ رَجَاءِ بْنِ حَيَوَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ  
جَمِيلٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ : - كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ . فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا  
أَبَا الدَّرْدَاءِ أَتَيْتَكَ مِنَ الْمَدِينَةِ مَدِينَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَدِيثِ بَلْغَنِي أَنْكَ تَحْدِيثُ بِهِ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ فَمَا جَاءَ بِكَ تِجَارَةً ؟ قَالَ لَا . قَالَ لَا . قَالَ وَلَا جَاءَ بِكَ غَيْرِهِ  
؟ قَالَ لَا . قَالَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ (مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا  
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ) . وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَعْنَاقَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ . وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ  
يَسْتَغْفِرُ لَهُ مِنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ . حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْمَاءِ . وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالَمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ

القمر على سائر الكواكب . أن العلماء ورثة الأنبياء لم يورثوا دينارا ولا درهما . إنما ورثوا العلم . فمن أخذه أخذ بحظ وافر )

Artinya:

*Dari Sayyidina Abu Hurairah RA berkata bahwa baginda Rasulullah saw bersabda, barangsiapa melalui satu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Imam Abul Husain Muslim al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi).*

Dalam pembahasan ilmu, komunitas FORDISMI membaginya atas dua kategori ilmu yaitu ilmu yang sifatnya *fardhu 'ain* berkaitan dengan tauhid dan ibadah serta yang *fardhu kifayah* seperti ilmu gramatikal bahasa Arab dan ilmu penunjang lainnya, berkaitan dengan hal tersebut maka semua kaum muslimin harus saling membahu untuk mengembangkan ilmu sehingga dapat memberikan pencerahan dari yang tidak faham menjadi faham (Wawancara, Herianto: 21/04/2020).

Sedangkan dari jenisnya ilmu dibagi menjadi dua yaitu *fadhail* dan *masail*, ilmu *fadhail* adalah ilmu yang dapat dibahas bersama, dapat direnungkan sendiri sebab hanya berbicara mengenai keuntungan setiap amalan dalam agama yang dapat membangkitkan keinginan serta memotivasi diri pada hal-hal kebaikan, sedangkan ilmu *masail* adalah ilmu yang berkaitan dengan penjelasan hukum, *kaifiah* ibadah, maka hal itu tidak boleh dibahas oleh sembarang orang (tidak memiliki kapasitas ilmu) hanya orang alim saja yang boleh menjelaskan (Wawancara, Herianto: 21/04/2020). Hal tersebut sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Jundub r.a bahwa Rasulullah Saw bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا بِشِيرُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ فِي الْقُرْآنِ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ . قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . قَالَ الشَّيْخُ الْأَبَانِيُّ : ضَعِيفٌ .

Artinya:

*Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah Basyir bin Suri telah diceritakan kepada kami Sufyan dari Abdul 'Alai dari Sa'id bin Jabir dari Ibn Abas radhiallah anhumma berkata: Rasulullah saw bersabda: barang siapa berbicara mengenai kitab Allah (menafsirkan) menurut pemikirannya sendiri (ra'yu), lalu pendapatnya benar maka sesungguhnya ia telah melakukan kesalahan (meskipun pendapatnya benar).*

Maka sebagai langkah awal jika menginginkan ilmu muliakan apa yang berkaitan dengannya (para *ahl al-ilm*), dan berdoa semoga selalu dibimbing dalam mencari ilmu yang dapat mengantarkan pada keselamatan di akhirat (Wawancara, Herianto: 21/04/2020).

### 3) Menjaga Ibadah

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Terjemahnya:

...Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.... (Q.S. Al-Ankabu>t [29] : 45).

حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ ، مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ ، حَدَّثَنَا سَلَامٌ أَبُو الْمُنْذِرِ الْقَارِيُّ ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : حُبِّبَ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا : النَّسَاءُ ، وَالطَّيِّبُ ، وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

Artinya:

Dari Sayyidina Anas r.a berkata bahwa Rasulullah saw bersabda, sejujunya matakmu dalam shalat (HR. Ahmad bin Syu'aib al-Khurasany).

Allah swt berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Terjemahnya:

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (Q.S. Al-Baqarah [2] : 152).

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya:

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah (aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu).Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Q.S. Ar-Rad [13] : 28)

#### 4) Ke-Ikhlasan

Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا عُمَرُو النَّاقِدِ حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بَرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صَوْرَتِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

Artinya:

Rasulullah saw bersabda, Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupamu dan hartamu, tapi Allah melihat kepada isi hatimu dan amalanmu (HR. Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi an-Naisaburi).

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ قَالَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَسْعَرٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَرْصَرٍ عَنْ مِصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ : أَنَّهُ ظَنَّ أَنَّ لَهُ فَضْلًا عَلَى مَنْ دُونَهُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَنْصُرُ اللَّهُ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِضَعِيفِهَا بِدَعْوَتِهِمْ وَصَلَاتِهِمْ وَإِخْلَاصِهِمْ.



Artinya:

*Dikabrkan kepadakami Muhammad bin Idris berkata diceritakan kepada kami Umar bin Hafshah bin Ghias dari abih dari Mas'ur dari Thalib bin Musrif dari Mus'ib bin Sa'id dari abih: sesungguhnya dia mengira fadhlan kecuali sahabatnya Rasulullah saw bersabda, Sesungguhnya hanya pertolongan Allah swt kepada umat ini dengan sebab orang-orang yang lemah diantara mereka yaitu dengan do'a shalat dan keikhlasan mereka (HR. Abū `Abd ar-Raḥmān Aḥmad ibn Shu`ayb ibn Alī ibn Sīnān al-Nasā'ī,)*

#### 5) Akhlak

Rasulullah saw bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ أَخْرَجَهُ مُسْلِمًا .

Artinya:

*Dari Sayyidana Abu Hurairah RA berkata bahwa baginda Rasulullah saw bersabda: barangsiapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim dari kesusahan dunia, maka Allah saw akan menghilangkan darinya satu kesusahan seorang muslim dari kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah saw akan akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Allah swt akan selalu menolong seorang hamba selagi ia selalu menolong saudaranya. (HR. Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi an-Naisaburi).*

#### 6) Dakwah

Allah swt berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

*Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"*

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

Artinya:

*Dari sayyidina Abu Mas'ud al-Badri al-anshari r.a berkata, baginda Rasulullah saw bersabda: barangsiapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengamalkannya (HR. Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijistani).*

Dari ayat dan hadis di atas maka motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu: Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan Motivasi dari diluar yang berupa

usaha pembentukan dari orang lain. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Peserta didik belajar didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, penyaluran, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Sehingga pemberian motivasi kepada siswa-siswa yang berlatar belakang umum sangat berpengaruh dalam keinginan belajar bahasa arab. Namun seorang pendidik tidak hanya memberikan motivasi belajar tapi juga memberi kekuatan pada tatacara dan arah belajar yang jelas.

Sehingga motivasi belajar siswa pada kurikulum 2013 dikatakan meningkat, karena pada pembelajaran kurikulum 2013 siswa di harapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran. penerapan kurikulum 2013 disini siswa akan lebih disiplin lagi, seperti disiplin waktu. Dengan disiplin waktu siswa tidak akan terlambat dan tidak akan dihukum jika terlambat.

#### **D. Penutup**

Dari beberapa pemaparan diatas maka disimpulkan sebagaimana berikut ini :

1. Dalil ayat al-Qur'an dan hadis *akhlak* yang ada pada Komunitas FORDISMI (Forum Diskusi Mahasiswa Islam) IAIN Kendari diantaranya ayat dan hadis mengenai martabat seorang muslim, *akhlak* yang mulia, hak-hak seorang muslim, mempererat tali silaturahmi, ancaman bagi orang-orang yang mengganggu kaum muslim, mendamaikan perselisihan diantara orang Islam, melonong orang Islam.
2. Implementasi ayat al-Qur'an dan hadis *akhlak* pada komunitas FORDISMI (Forum Diskusi Mahasiswa Islam) IAIN Kendari di realisasikan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya ta'lim, musyawarah, amalan *infiradi* dan laporan amal.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini berusaha untuk membentuk suatu kegiatan yang terus berulang setiap harinya dengan membicarakan menyampaikan dan berusaha mengamalkan sehingga sangat nampak dalil-dalil ayat al-Quran dan hadis memberikan pengaruh yang sangat nampak terhadap *akhlak* bagi anggota-anggota (*akhwat* maupun *ikhwan*). Hal yang sangat mempengaruhi dalam di kehidupan sehari-hari mereka, Shalat 5 waktu, sedekah, shalawat, membaca al-Quran dan hadis serta amalan-amalan yang di anjurkan Rasulullah saw, di amalkan secara terus menerus (*continyu*) sehingga dapat terbiasa baik di dalam komunitas yang sekarang yang mereka masuki maupun nanti hingga mereka telah menyelesaikan studinya di kampus IAIN Kendari.

#### **Referensi**

Agoes Patub B. N, Agoes. (2011) *Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara

- Al-asfahani, (2008) *Al-Raghib. Mu'jam Mufrodat li al-fazh al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Banna, Hasan. (1992) *Akidah Islam*. Yogyakarta: PT Al-Ma'rif.
- Al-Hambali, Ibnu Rajab.(2008) *Jaami' Al-'Ulum wa Al-Hikam fi Syarh Khamsiina Haditsan min Jawaami' Al-Kalim*, Cet10, Penerbit Muassasah Ar-Risalah.
- Ali, Mohammad Daud, Hukum Islam, (2011) *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam din Indonesia*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. (2002) *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia .
- Departemen Agama RI,(2012) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Suprise.
- E. Mulyasa, (2003) *Kurikulum Ilmiah Populer*, (Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Garegory Baum, (1999) *Agama Dalam Bayang Bayang Relativisme Agama Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, ter. Ahmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Jazuli, Ahzami Samiun.(2006) *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1989), *Metode penelitian Survei* Jakarta: LP3ES,
- Matondang,(2015) *Kamus Lengkap Ilmu Hadis*. Medan; Perdana Publishing.
- Shuhardi, Kathur. (2012) Terjemahan, Syekh Shafiyurrahman Al-mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Soekanto, Soerjono. (1975) *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Soewadji, Jusuf. (2012) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Su'ud, Abu.(2003) *Islamologi*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1986) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy, (1999) *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, cet. VI Jakarta: Bulan Bintang.